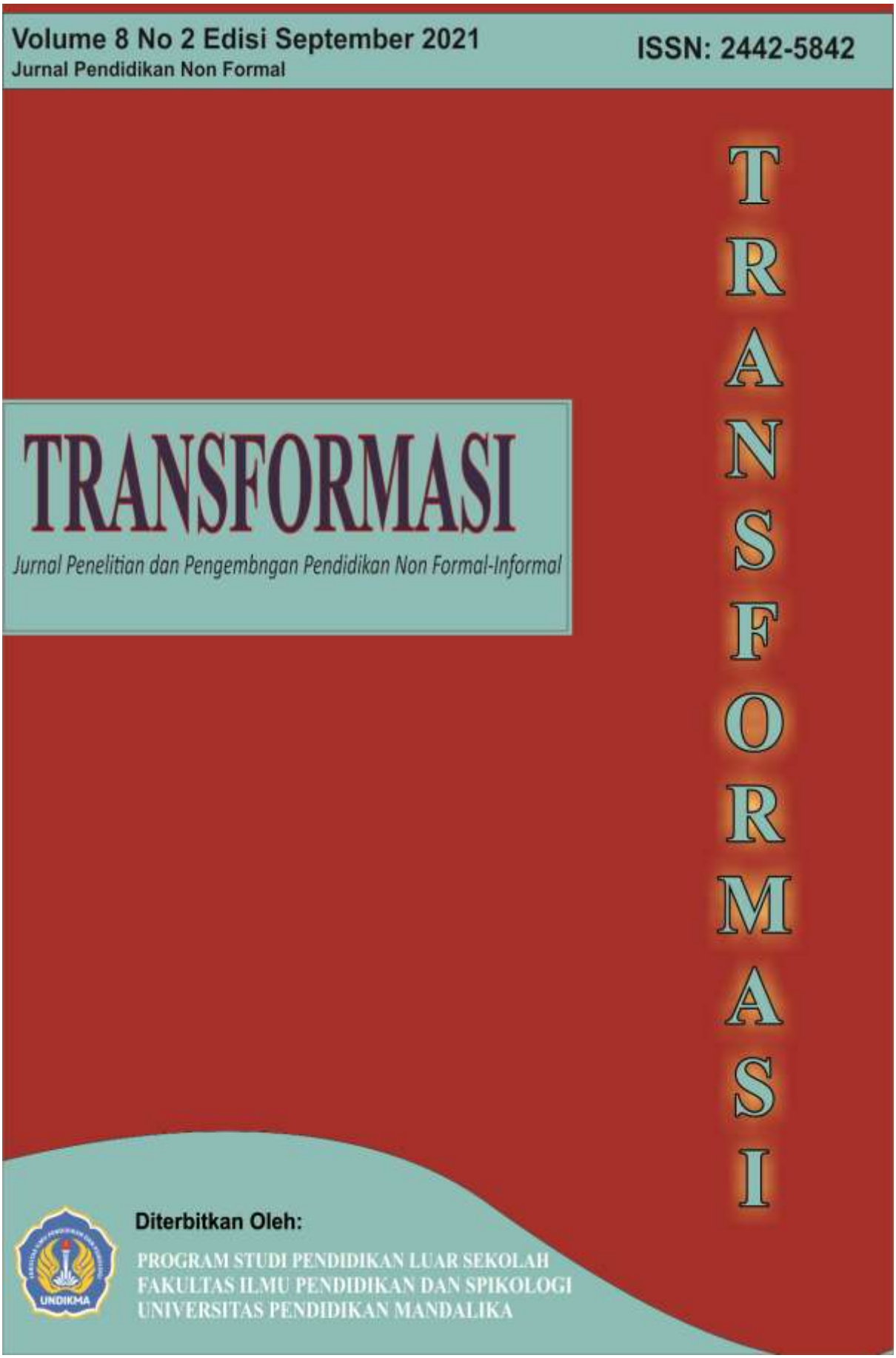
Volume 8 No 2 Edisi September 2021
Jurnal Pendidikan Non Formal
ISSN: 2442-5842
TRANSFORMASI
Jurnal Penelitian dan Pengembngan Pendidikan Non Formal-Informal
TRANSFORMASI
Diterbitkan Oleh:
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SPIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA

Volume 8 Nomor 2 Edisi September 2021 **ISSN: 2442-5842**
Jurnal Pendidikan Non Formal

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian konseptual di bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (Pendidikan Luar Sekolah).

Dewan Redaksi

Pelindung dan Penasihat : Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D
Dr. Akhmad Sukri
Drs. Wayan Tamba, M.Pd
Penanggung Jawab : Herlina, S.P.,M.Pd
Ketua Penyunting : Kholisussa'di, S.Pd.,M.Pd
Sekertaris Penyunting : Ahmad Yani, M.Pd.
Penyunting Ahli (Mitra Bestari) :
1. Prof. Dr. Supriyono, M.Pd. (Universitas Negeri Malang)
2. Prof. Dr. Wayan Maba (Universitas Mahasaraswati)
3. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Pd (Universitas Negeri Surabaya)
4. Drs. Mukhlis, M.Ag. (Universitas Islam Negeri Mataram)

Penyunting Pelaksana :
1. Suharyani, M.Pd.
2. Lalu Muazzim, M.Pd
3. Ahmad yani, M.Pd.

Pelaksana Ketatalaksanaan :
1. Chairul Anam, M.Pd
2. Ni Made Sulastri, M.Pd

Desain Cover : Wahyu Winandi, S.Pd

Alamat Redaksi:
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram
Gedung Dwitiya, Lt.3. Jalan Pemuda No.59 A Mataram
Telp.(0370) 638991
Email: pnf_fip@ikipmataram.ac.id

Jurnal Transformasi menerima naskah tulisan otentik (hasil karya penulis) dan original (belum pernah dipublikasikan) mengenai Pendidikan Luar Sekolah (Pendidikan Non Formal-Informal), Pemberdayaan Masyarakat, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Format penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan yang terdapat pada halaman belakang jurnal ini.

Volume 8 Nomor 2 Edisi September 2021 **ISSN: 2442-5842**
Jurnal Pendidikan Non Formal

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian

Daftar Isi **Halaman**

Baiq Maidy Hariska, Suharyani, Herlina.

Implementasi Program Kawasan Bebas Sampah Dalam Meningkatkan Perilaku Arif lingkungan di Dusun Bajok Kopang Lombok Tengah…… **54 - 62**

Evo Satriawan, Kholisussa'di

Pembuatan Terasi Udang Dusun Jor Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur…….. **63 - 74**

Herlina

Hubungan Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Anak (Studi Kasus Pada Lembaga Bimbingan Belajar Buah Hati Gomong Mataram)……..... **75 - 80**

Lalu Jaswandi, Baiq Sarlita Kartiani

Pembelajaran Matematika Dengan Metode Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Dasar…….. **81 - 86**

M. Chairul Anam

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* Pada Mata Pelajaran PKN di SD Hadi Sakti Tahun Ajaran 2021/2022".…….. **87 - 96**

Ni Made Sulastri

Penerapan Kegiatan Menari Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar dan Halus Anak Usia 5-6 Tahun ……. **97 - 102**

Jurnal Transformasi
Volume 8 Nomor 2 Edisi September 2021
PLS FIPP UNDIKMA

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW* PADA MATA PELAJARAN PKN DI SD HADI SAKTI TAHUN AJARAN 2021/2022".

M. Chairul Anam

Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Psikologi
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
Email: chairulanam@undikma.ac.id

Abstrak: Penerapan media yang dipilih guru dalam memberikan suatu materi pelajaran sangat menentukan terhadap keberhasilan proses pembelajaran, keaktifan serta motivasi belajar siswa. Berdasarkan data hasil observasi, hasil belajar siswa kelas IV SD Hadi Sakti terhadap mata pelajaran PPKN masih rendah. Hal ini terjadi karena siswa kurang temotivasi selama proses pembelajaran. Rendahnya motivasi belajar siswa karena guru masih menggunakan metode yang monoton seperti metode ceramah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas ini dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan cooperative learning tipe jigsaw bagi siswa kelas IV SD Hadi Sakti Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh persentase rata- rata aktivitas guru pada siklus I dan II masing-masing sebesar 70 % dan 95 % dengan kategori masing- masing adalah cukup baik dan sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menggunakan model model Pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw Bagi Siswa Kelas IV SD Hadi Sakti Tahun Ajaran 2021/2022 dapat meningkatkan motivasi belajar PPKN.

Kata kunci : cooperative learning tipe jigsa, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan lainnya, dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang merata (Indrakusuma, A. D. 2013: 64).

Proses pembelajaran PKn tersebut juga terjadi di SD Hadi Sakti. Model pembelajaran tersebut mengakibatkan siswa memiliki daya serap yang rendah dalam menerima materi, dan sebagian besar siswa pasif dalam proses belajar mengajar. Di samping itu sampai saat ini pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) masih merupakan pelajaran yang kurang disukai atau di takuti dikarenakan karena pembelajaran ini membosankan dengan banyak mencatat teori/tutorial membuat sesuatu dan jarang melakukan praktek yang membuat siswa merasa jenuh. Akibatnya banyak di antara mereka kurang berhasil dalam pembelajaran PKn, terlihat dari hasil yang dicapai kurang memuaskan. Kenyataan yang ada pada umumnya adalah siswa mempelajari PKn karena terpaksa, hanya ingin mencapai target kelulusan sehingga mengakibatkan banyak siswa yang gagal dalam atau hasil yang dicapai

kurang memuaskan, karena banyak di jumpai pembelajaran yang berpusat pada guru, yang mengajarkan bersifat verbal dan prosedural (Sagala. 2013: 111).

Lebih lanjut, hasil wawancara pra observasi dengan guru mata pelajaran PKn di SD Hadi Sakti diperoleh informasi bahwa guru mengalami kesulitan yang berarti dalam proses belajar mengajar karena siswa memiliki tingkat pemahaman emosional yang sangat rendah, kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mempelajari PKn .

Proses yang harus dilaksanakan untuk mencapai sasaran di atas, menuntut seorang guru harus selalu mengembangkan kreatifitas pembelajaran dengan berbagai metode, pendekatan dan media sebagai alat bantu sesuai dengan kondisi/perkembangan anak serta bahan ajar yang akan disajikan. Hal ini diakibatkan oleh gaya mengajar guru yang sering menggunakan metode ekspositori yang berpusat pada guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti menganggap model pembelajaran yang cocok adalah model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw artinya pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antara siswa dengan guru.

Penggunaan model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw yang memungkinkan terciptanya interaksi dua arah yang merupakan ciri proses belajar mengajar dengan menitik beratkan pada aktifitas siswa. Siswa dapat saling membantu, memahami suatu materi pelajaran, memperbaiki jawaban temannya serta kegiatan lainnya dengan tujuan mencapai hasil belajar yang optimal. Rendahnya hasil belajar PKn pada siswa dipengaruhi oleh faktor internal siswa misalnya kesiapan belajar siswa, kemampuan kognitif maupun faktor eksternal seperti kondisi sosial, sarana dan prasarana maupun metode atau pendekatan guru dalam mengajar.

Hasil observasi yang didapatkan di SD Hadi Sakti. juga diperoleh informasi bahwa kurang diterapkanya belajar kelompok (model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw)dan rendahnya motiasi belajar siswa pada mata pelajaran Pkn. Model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw ini dimaksudkan untuk memahami atau memperdalam materi yang telah didapatkan di kelas bersama dengan teman kelas. Kurangnya upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw menyebabkan siswa kurang menyenangi PKn, sehingga materi yang diberikan dikerjakan oleh sendiri-sendiri atau orang lain atau siswa hanya meniru pekerjaan temannya. Untuk mengatasi hal itu guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas dan tujuan yang diharapkan terpenuhi. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk menerapkan model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk belajar PKn yaitu melalui model pembelajaran cooperative learning, di mana model pembelajaran ini menekankan kemampuan siswa dalam menyelesaikan praktek maupun teori PKn dengan beradu argumen.

Berkaitan dengan hal tersebut maka guru harus tepat memilih serta menggunakan model, pendekatan, metode, serta teknik mengajar yang tepat, sehingga mampu membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Karena pendekatan, metode maupun strategi sangat menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran. Oleh karena itu apabila ingin mengajarkan sesuatu kepada siswa dengan baik dan berhasil pertama-tama yang harus diperhatikan adalah metode atau cara pendekatan yang dilakukan. Sehingga sasaran yang diharapkan dapat tercapai atau terlaksana dengan baik, karena metode atau cara pendekatan dalam fungsi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Hasil belajar PKn siswa yang rendah di bawah KKM yaitu 70, salah satu disebabkan oleh metode

mengajar yang diterapkan oleh guru. Hampir sebagian besar guru dalam mengajar didalam kelas menggunakan metode ekspositori. Pembelajaran dengan cara ini menyebabkan siswa tidak berperan aktif, sehingga didalam pikiran siswa tidak terjadi perkembangan struktur kognitif. Pemberian latihan dapat dilakukan oleh guru melalui pemberian tugas.

Adapaun alternatif yang harus dilaksakan dalam pengelolaan kelas adalah dengan menerapkan, metode, model dan strategi pembelajaran yang variatif, dengan demikian seorang guru dapat melakukan perbaikan proses pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatak sikap kritis siswa yaitu dengan mengupayakan menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan seperti model pembelajaran koopratif learning tipe Jigsaw. dengan menerapkan model pembelajaran yang sperti ini diharapak dapat memperbaiaki proses pembelajaran yang tentunya juga apa yamg menjadi tujuan bisa tercapai secara maksima. dari permasalahan di atas maka penulis merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul " Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Pkn Di SD Hadi Sakti Tahun Ajaran 2021/2022".

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian perbaikan pembelajaran ini adalah siswa kelas IV SD Hadi Sakti dengan jumlah siswa 25 orang.dan Tempat penelitian perbaikan pembelajaran dilaksanakan di SD Hadi Sakti kemudain Waktu penelitian perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan dari tangal 28 Oktober 2021 sampai tanggal 16 November 2021.

Desian Prosedur Perbaikan Pembelajaran

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimaksud dirancang beberapa siklus. Setiap siklus tediri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, evalusi dan refleksi. Rancangan penelitian tindakan kelas merupakan dengan siklus spiral seperti yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart yang diadopsi dari Nurkencana (2013: 98)

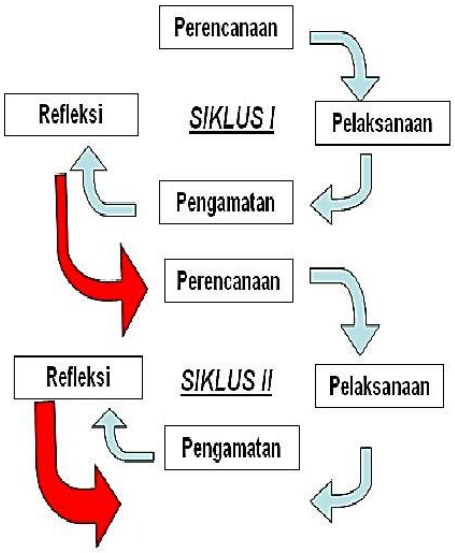

Gambar Spiral Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & McTaggart
(Arikunto, S, 2010:92)

Tahap Siklus 1

1. **Tahap perencanaan**
   a. Menelaah kurikulum ppkn kelas IV yang berjalan pada semester ganjil tahun 2021/ 2022.
   b. Membuat skenario pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum ppkn SD yang sedang berjalan.
   c. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas, Ketika pembelajaran ppkn khususnya membaca pemahaman melalui Membuat LKS.
   d. Menyiapkan alat bantu yang sesuai dengan materi kegiatan proses belajar mengajar melalui model pembelajaran cooperative learning

tipe jigsaw pada mata pembelajaran ppkn.

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah dengan melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan yang berisi tentang tindakan yang diterapkan.

Sebagai contoh skenario pembelajaran yang akan diterapkan sebagai berikut:

a. Membagi siswa dalam beberapa kelompok yang heterogen (berbeda jenis kelamin, kemampuan akademik) yang beranggotakan 4 orang.
b. Memberikan wacana/klipping sesuai dengan topik pembelajaran.
c. Meminta siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana kliping dan ditulis pada lembar kertas.
d. Meminta siswa mempresentasikan/membaca hasil kelompok.
e. Membuat kesimpulan bersama

3. Tahap observasi dan evaluasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Data dari hasil observasi dicatat dalam lembar observasi meliputi kehadiran siswa, keaktifan siswa baik dalam hal bertanya, mengerjakan tugas dan memberikan tanggapan, selanjutnya melaksanakan evaluasi pada akhir siklus I dengan menggunakan tes tertulis Hal ini dimaksudkan untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang telah diperoleh selama siklus I berlangsung.

Tabel
Lembar Aktivitas Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Siklus I

ASPEK YANG DIAMATI	**KESESUAIAN DENGAN RPP***		**SARAN/HASIL DISKUSI/REFLEKSI**
	SESUAI	**TIDAK SESUAI**	
A. KEGIATAN PENDAHULUAN			**A. KEGIATAN PENDAHULUAN**
1. Memberi salam dan menyapa siswa 2. Memeriksa kehadiran siswa			
3. Membimbing do'a			
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran			
5. Melakukan apresiasi			
6. Memotivasi siswa			
B. KEGIATAN INTI			**B. KEGIATAN INTI**
1. Penjelasan konsep pembelajaran dan materi singkat			
2. Memberi contoh			

soalk			
3. Penggunaan model pembelajaran			
4. Menggunakan media			
5. Memotivasi siswa			
6. Pemberian penguatan			
C. KEGIATAN PENUTUP			**C. KEGIATAN PENUTUP**
1. Merefleksi			
2. Membuat kesimpulan			
3. Memberi PR			
4. Menutup pembelajaran			
Jumlah skor			
Nilai rata – rata			
Kategori			

$$P = \frac{Frekuensi\ yang\ di\ cari}{Jumlah\ frekuensi} \text{ x } 100\%$$

Pedoman Katagori Aktivitas Guru Untuk meningkatkan kemampuan membaca Siswa Siklus I

Rata – Rata Sekor	Katagori
86 – 100	Sangat Baik
76 – 85	Baik
66 – 75	Cukup Baik
10 – 65	Kurang Baik

1. Tahap refleksi

Dari evaluasi dan observasi digunakan untuk merefleksi sejauhmana tingkat perubahan hasil belajar siswa hasil ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk melangkah ke siklus selanjutnya

2.Tahap Siklus II

Siklus kedua dilaksanakan pada Selasa, 15 November 2021. Dalam pelaksanaan siklus II ini dapat berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya namun perbedaan pelaksanaan dari siklus II ini merupakan penyempurnaan pada siklus I berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi guru dan refleksi.

Pada tahap ini, peneliti bersama guru mengkaji pelaksanaan dan hasil yang di dapat pada saat pelaksanaan tindakan. Dalam refleksi disebutkan kekurangan-kekurangan dan kekeliruan yang terjadi dalam pembelajaraan yang telah dilakukan, kemudian penelitian melakukan upaya-upaya perbaikan untuk dijadikan pertimbangan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya, supaya guru dapat mengetahui keberhasilan dari penelitian ini dengan menggunakan

Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw.

Teknik Analisis Data

Tehnik analisis yang digunakan untuk melihat motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Frekuensi yang di cari}}{\text{Jumlah frekuensi}} \text{ x } 100\%$$

Pedoman Katagori Aktivitas Guru Menurut Walpole Ronald E. (1992)

Rata – Rata Sekor	Katagori
86 – 100	Sangat Baik
76 – 85	Baik
66 – 75	Cukup Baik
10 – 65	Kurang Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Pada bagian ini peneliti menyajikan hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan tujuan yaitu untuk mengetahui bahwa model pembelajaran kooperatif learning tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ppkn batas wilayah Nkri pada kelas IV SD Hadi Sakti Tahun Pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari 25 siswa.

Berikut ini akan diuraikan data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi dan evaluasi pada tiap-tiap siklus. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil evaluasi pembelajaran yang memberikan gambaran tentang berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang diukur dengan ketuntasan belajar siswa.

1. Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I ini di laksanakan dalam satu kali pertemuan dan berlangsung selama 3 jam pelajaran, adapun kegiatan pada siklus I yang terdiri dari 4 tahapan yaitu:

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan, beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain:

1) Menyiapkan alat dan perlengkapan pembelajaran.
2) Merancang skenario pembelajaran
3) Menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran
4) Mendisain alat evaluasi pembelajaran
5) Lembar observasi
6) Merencanakan analisis hasil tes

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan sebelumnya yaitu menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam mengajarkan batas wilayah Nkri. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu:

1) Kegiatan awal yaitu guru memotivasi siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
2) Kegiatan inti yaitu guru mengatur tempat duduk siswa dan membagi dalam beberapa kelompok kecil, kemudian guru menjelaskan materi tentang struktur tubuh tumbuhan kemudian membagikan LKS.
3) Kegiatan akhir yaitu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, melakukan penilaian pekerjaan siswa, dan menutup pembelajaran.

c. Pengamatan / observasi

Dari hasil pengamatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I, diadakanlah diskusi dengan salah satu guru yang membantu yang bertindak sebagai observer. Dari pengamatan yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan seperti yang tertera dalam tabel.

$$P = \frac{Frekuensi\ yang\ di\ cari}{Jumlah\ frekuensi} \text{ x } 100\%$$

$$P = \frac{12}{16} \text{ x } 100\%$$
$$= 0{,}75 \text{ x } 100\%$$
$$= 75 \%$$

Berdasarkan hasil obsevasi yang diperoleh dari pengamatan melalui lembar aktivitas guru yang dilakukan guru siklus I dapat disimpulkan bahwa yang menjadi masalah yaitu:

1) Penggunaan waktu masih kurang sesuai dengan rencana kegiatan yang dilakukan.
2) Guru Tidak memotivasi siswa
3) Guru Kurang memberikan pandangan terkait kegiatan yang akan di lakukan.
4) Tidak menggunakan model pembelajaran yang variatif seperti model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw.
5) Tidak menggunakan media pembelajaran yang sesuai materi.
6) Guru tidak membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.

d. Refleksi

Dilihat dari hasil yang diperoleh dari siklus I, masih belum mencapai hasil yang diharapkan. Adapun kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I dan akan diperbaiki pada siklus yang ke-2 diantaranya yaitu :

1) Guru perlu memotivasi siswa agar bisa membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
2) Guru harus memberikan pandangan terkait materi kegiatan yang akan di lakukan.
3) Guru harus menggunakan model pembelajaran yang bervariasi seperti model cooperative learning tipe jigsaw.
4) Guru harus menggunakan media pembelajaran yang sesuai materi.
5) Guru harus menanyakan kesimpulan yang telah dipelajari agar bisa memantapkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

2. Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II ini di laksanakan dalam satu kali pertemuan dan berlangsung selama 3 jam pelajaran. Dalam siklus ini selain menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* peneliti juga mencoba mengatasi yang menjadi kekurangan pada siklus I. Adapun kegiatan pada siklus II terdiri dari 4 tahap yaitu :

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan sebelumnya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative learning tipe jigsaw dalam mengajarkan materi membaca pemahaman. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan awal yaitu guru memotivasi siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
2) Kegiatan inti yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran secara singkat kemudian selanjutnya Guru membagi siswa menjadi empat atau lima kelompok, kemudian membimbing siswa melakukan diskusi terkait materi tentang kemampuan membaca pemahaman, selanjutnya hasil diskusi kelompok di presentasikan di depan kelas secara bergantian sementara kelompok lain menyimak.
3) Kegiatan akhir yaitu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran serta memberikan PR pada siswa, dan menutup pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II ini peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative learning tipe jigsaw* dalam mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia, di kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan berdoa, memotivasi siswa, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti guru membagi siswa menjadi empat atau lima kelompok kemudian meminta siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibagi, guru membimbing siswa dalam berdiskusi dan melakukan pegamatan terhadap media dan bahan yang sudah di bagikan, selanjutnya hasil pengamatan dan diskusi kelompok tersebut di presentasikan di depan kelas sementara kelompok lain menyimak. Dan di kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, memberikan penguatan, dan memberikan tugas rumah.

c. Pengamatan / Observasi

Dari pengamatan yang telah dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan, pada siklus II ini terjadi peningkatan hasil belajar yang sangat baik.

$$P = \frac{Frekuensi\ yang\ di\ cari}{Jumlah\ frekuensi} \text{ x } 100\%$$

$$P = \mathbf{\frac{18}{19}\ x\ 100\%}$$

= 0,94 x 100%
= 94 %

Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

1. Siklus 1

Berdasarkan hasil aktivitas guru yang dilakukan pada siklus I, dengan persentase sebesar 75 % menunjukkan kategori cukup baik pada silklus I. proses pembelajaran belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, ada beberapa rencana yang belum terlihat seperti guru tidak memberikan motivasi belajar pada kegiatan pendahuluan, pada kegiatan inti guru tidak terlihat menerapkan model pembelajaran dan metode pembelajaran, dan diakhir pembelajaran guru tidak membuat kesimpulan terkait materi ajar. Maka, dari itu peneliti mengadakan perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu pada siklus II seperti:

a. Guru perlu memotivasi siswa agar bisa meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
b. Guru harus memberikan pandangan terkait kegiatan yang akan di lakukan.
c. Guru harus menggunakan model pembelajaran yang bervariasi seperti model pembelajaran Cooperative learning tipe jigsaw.
d. Guru perlu menanyakan kesimpulan materi yang telah dipelajari agar bisa memantapkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

2. Siklus II

Pada siklus II ini perbaikan pembelajaran yang dilakukan bersumber pada hasil refleksi siklus I yang cukup efektif dalam meningkatkan aktivitas guru. Pada siklus ini sudah tampak guru memberikan peningkatan dan melengkapi yang menjadi kekurangannya seperti guru memberikan motivasi belajar, pandangan terkait kegiatan yang akan di lakukan, menggunakan model pembelajaran Cooperative learning tipe jigsaw, agar siswa mampu memahami suatu materi pembelajaran.

Dari hasil lembar observasi aktivitas guru pada siklus II terlihat hampir semua aspek yang diamati terlaksana dengan sangat baik. Setelah dilaksanakan siklus II diperoleh nilai observasi guru sebesar 93% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian

hasil observasi aktivitas guru dari siklus I ke siklus II sudah terlihat mengalami peningkatan, dimana pada siklus I persentasi 75% dengan kategori cukup baik sedangkan pada siklus II persentasenya meningkat menjadi 93% dengan kategori sangat baik.

Secara keseluruhan hasil observasi sangat terlihat jelas hasil aktivitas guru siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sangat baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Cooperative learning tipe jigsaw pada mata pelajaran Ppkn dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

1.1.Diagram Batang Siklus I dan II

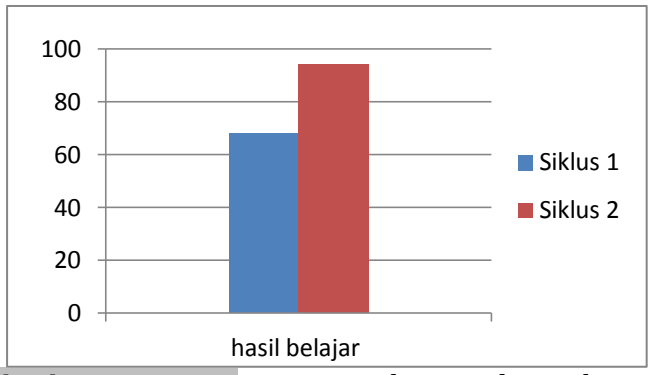

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil data pada penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa dwngan menggunakan model pembelajaran Cooperative learning tipe jigsaw Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ppkn tahun ajaran 2021 / 2022. Meningkatan hasil kemampuan belajar tersebut dapat dilihat dari hasil perolehan nilai rata – rata pada siklus I yaitu 75 % dapat dikategorikan dengan cukup baik. Sedangkan pada siklus II yaitu 93 % dan dapat dikategorikan sangat baik.

Saran Tindak Lanjut

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan guru mengenalkan dan melatih siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative learning tipe jigsaw* agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan mata pelajaran Ppkn.
2. Dikarenakan model pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ppkn, maka disarankan agar juga dikembangkan di sekolah -sekolah lain yang berada di Bertasi Kota Mataram.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bella, M. 2013. *Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP pada Materi Dampak Kepadatan Penduduk Terhadap Lingkugan Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. Skripsi S1 Universitas Pendidikan Indonesia*. Diakses di http://repository.upi.edu/ pada tanggal 09 Oktober 2021

Darmadi, A. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Depdiknas RI 2003. UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional. Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Jakarta.

Dimyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Fathurrahman. 2010. *Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah untuk*

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD dalam Pembelajaran PKN. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Jurusan Pendidkan Pra- sekolah dan Sekolah dasar FIP UNY. Diunduh pada tanggan 17 Oktober 2021.(online): http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Fathurrohman,%20S.Pd.,M.Pd/Berpikir%20Kritis.pdf. Diakses pada tanggan 17 Oktober 2021.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogjakarta: Pustaka Pelajar.

Isjoni. 2012. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.

Jufri, A. W. 2010. *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Mataram: Arga Puji Press.

Julaeha. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Primiani, N. 2009. *Upaya meningkatan motivasi belajar siswa model pembelajaran Kooperatif Tipe jigsaw (Student Team Achievement Division) Pada Materi ppkn(Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas -Iv Sdn 1 Penpen Kecamatan Mundukabupaten Cirebon*). Diunduh pada tanggal 17 Oktober 2021 dari https://%3A%2F%2Fmedia.neliti.com%2Fmedia%2Fpublications%2F213459-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-pada ma.pdf-

Riski, A. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sdn 1 Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Tahun Pelajaran* 2017/2018. Diunduh pada tanggal 17 Oktober 2021 dari https://%3A%2F%2Frepository.metrouniv.ac.id%2Fid%2Feprint%2F1965%2F1%2FSKRIPSI%2520ANISA%2520RISKI.pdf

Syafi'i, Suryawati dan Ardiyas. 2011. Kemampuan Berpikir Kreatif dan Penguasaan Konsep Siswa Melalui Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI IPA SMAN 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2010/2011. Jurnal Biogenesis, Vol. 8, Nomor 1, Juli 2011 (online). Diakses pada tanggal 31 Oktober 2021: http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/biologi/issue/current.pdf

Yusuf. 2014. *Kualitas Proses Dan Hasil belajar PKn Melalui Pengajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Madrasah Aliyah Ponpes Nurul Haramain Lombok Barat NTB*. Tesis. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya

Widiasworo, Erwin. (2016). 19 *Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jogjakarta :Ar- Ruzz Media.